

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KONDISI SANITASI TERMINAL
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**



Oleh :

FATIMAH AZZAHRA

NIM. PO.71.331.22.080

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KONDISI SANITASI TERMINAL
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Oleh :

FATIMAH AZZAHRA

NIM. PO.71.331.22.080

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menempati posisi kedua di dunia dalam hal buruknya kondisi sanitasi, setelah India. Sanitasi yang tidak memadai dapat memicu munculnya berbagai penyakit. Kondisi ini mendorong semakin gencarnya kampanye sanitasi sehat di tengah masyarakat (Muhammad et al., 2024). Sanitasi merupakan upaya pencegahan penyakit yang berfokus pada peningkatan kesehatan lingkungan manusia. Langkah-langkah kesehatan lingkungan ini bertujuan untuk menciptakan kualitas lingkungan yang sehat, mencakup aspek fisik, kimia, biologi dan sosial sehingga setiap individu dapat mencapai tingkat kesehatan optimal, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Kesehatan lingkungan dapat dijaga melalui berbagai upaya, seperti meningkatkan kebersihan, memberikan perlindungan dan mengendalikan kondisi di lingkungan permukiman, tempat kerja, area rekreasi, serta fasilitas umum. Sanitasi yang memadai di fasilitas umum berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan aman bagi masyarakat. Meskipun regulasi terkait sanitasi di tempat umum telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Penerapan standar sanitasi yang optimal masih menghadapi berbagai kendala.

Tempat umum memiliki potensi tinggi dalam penyebaran penyakit karena menjadi lokasi berkumpulnya berbagai individu dengan kondisi

kesehatan yang beragam. Risiko ini terutama terjadi pada penyakit yang dapat menular melalui makanan, minuman, udara dan air (Elma Mutmainnah et al., 2023).

Tempat-tempat umum khususnya terminal, memegang peran penting dalam memastikan kelancaran aktivitas transportasi masyarakat. Sebagai tempat berkumpulnya berbagai kalangan masyarakat, terminal rentan terhadap penumpukan sampah, penyebaran penyakit, dan kondisi lingkungan yang tidak higienis. Situasi ini dapat berdampak pada kenyamanan dan kesehatan para pengunjung. Maka dari itu, evaluasi berkala terhadap sanitasi terminal diperlukan agar kebijakan yang diterapkan tetap sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.

Dari hasil studi yang telah dilakukan oleh (Muhammad et al., 2024) ditemukan bahwa aspek penyehatan ruang dan bangunan serta lingkungan luar di Terminal X Kota Banda Aceh telah memenuhi kriteria terminal sehat dengan capaian skor $\geq 70\%$. Namun demikian, masih terdapat kekurangan pada beberapa indikator seperti ruang keberangkatan, fasilitas tempat sampah, dan kondisi lingkungan luar bangunan. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak pengelola terminal untuk melengkapi sarana seperti bilik merokok, pencahayaan yang memadai, serta tempat sampah yang sesuai dengan standar terminal sehat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Islam et al. (2022), kondisi sanitasi di Terminal Tipe A Simbuang masih belum dapat dikategorikan sebagai layak sehat. Sarana penyediaan air bersih telah

memenuhi syarat dengan skor sebesar 70%. Namun, kondisi toilet tidak memenuhi standar karena hanya mencapai skor 65%. Sementara itu, sarana pembuangan sampah tergolong memenuhi syarat dengan skor 87,5%.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Palembang, terdapat beberapa terminal yang tersebar di wilayah Kota Palembang, yaitu Terminal Alang-Alang Lebar, Terminal Jakabaring, Terminal Karya Jaya, Terminal Sako, Terminal Plaju, Terminal Lemabang, Terminal 7 Ulu, dan Terminal Tangga Buntung.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Terminal Jakabaring Kota Palembang ditemukan bahwa terdapat sejumlah fasilitas yang kurang memadai dan diperlukan pengawasan dan perawatan, fasilitas yang dapat dikategorikan kurang memadai dapat membuat rasa kenyamanan pada penumpang berkurang. Pada terminal ini ditemukan banyak sampah yang berserakan, kemungkinan disebabkan oleh lokasinya yang berdekatan dengan pasar rakyat Jakabaring, sehingga menimbulkan bau tidak sedap. Selain itu, kondisi lingkungan luar terminal juga cukup memprihatinkan, dengan adanya jalan berlubang yang menyebabkan genangan air. Sedangkan pada toilet umum terminal dalam kondisi kotor dan menimbulkan bau kurang sedap, serta pencahayaan yang kurang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Kondisi Sanitasi Terminal Jakabaring Kota Palembang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kondisi Sanitasi Terminal Jakabaring Kota Palembang Tahun 2025”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya Gambaran kondisi Sanitasi Terminal Jakabaring Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Penyehatan lingkungan luar di Terminal Jakabaring Kota Palembang Tahun 2025
- b. Diketuainya Penyehatan ruang dan bangunan di Terminal Jakabaring Kota Palembang Tahun 2025.
- c. Diketuainya Fasilitas sanitasi di Terminal Jakabaring Kota Palembang Tahun 2025.
- d. Diketuainya Kenyamanan dan Keselamatan di Terminal Jakabaring Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Kondisi Sanitasi Terminal Jakabaring Kota Palembang. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sanitasi tempat umum dan sanitasi terminal.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi

dan perencanaan kebijakan dalam meningkatkan kualitas sanitasi di terminal.

- b. Sebagai masukan kepada pihak pengelola terminal dalam mengoptimalkan fasilitas sanitasi guna menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi pengguna terminal.
- c. Meningkatkan kesadaran pengguna terminal terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan demi kenyamanan bersama.

3. Manfaat Metodologi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis khususnya dalam penerapan metode observasi langsung dan checklist dalam menilai kondisi sanitasi. Selain itu,

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwoso, N. (2016). Pedoman Standar Toilet Umum Indonesia. *Jakarta: Asosiasi Toilet Indonesia*, 4–10.
- Andayani, H. (2020). Hygiene Dan Sanitasi Makanan Jajanan. *Kedokteran Nanggroe Mededika*, 3(4), 27–28.
- Andresni, H., Zahtamal, Septiani, W., & Mitra. (2019). Efektivitas Edukasi Toilet Training terhadap Perilaku Ibu dan Kemampuan Toilet Training Anak Usia 18-36 Bulan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2), 49–55.
- Depari, J. P. M. B. S. (2022). *GAMBARAN SANITASI TERMINAL PARLUASAN SIANTAR TAHUN 2022* (Vol. 9). 2022.
- Elma Mutmainnah, Zuli Rodhiyah, Putri Ayu Ramadhani, & Muhammad Fadly. (2023). Evaluasi Penerapan Sanitasi Di Terminal Alam Barajo, Kota Jambi. *Lingkar : Journal of Environmental Engineering*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/10.22373/ljee.v4i1.2807>
- Febriawan, W., Yuliandari, I., Putri, F. A., & Rahayu, I. P. (2018). Gambaran Kondisi Sanitasi Terminal Brawijaya Di Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 111–121. <https://doi.org/10.32763/tpf0h879>
- Firdanis, D., Rahmasari, N., Arum Azzahro, E., Reza Palupi, N., Santoso Aji, P., Natalia Marpaung, D., & Mirayanti Mandagi, A. (2021). Observasi Sarana Terminal Brawijaya Banyuwangi Melalui Assessment Indikator Sanitasi Lingkungan Tahun 2019. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), 56–65. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v14i2.1021>
- Guntur, B., & Putro, G. M. (2017). Analisis Intensitas Cahaya Pada Area Produksi Terhadap Keselamatan Dan Kenyamanan Kerja Sesuai Dengan Standar Pencahayaan. *Opsi*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.31315/opsi.v10i2.2106>
- Hargono, A., Waloejo, C., Pandin, M. P., & Choirunnisa, Z. (2022). Penyuluhan Pengolahan Sanitasi Air Bersih untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mengare, Gresik. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n1.p1-10>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Republik Indonesia (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96

- Islam, F., Erwin Ashari, A., & Ahmad, H. (2022). Sanitasi Terminal pada Era New Normal : Studi Kasus Terminal Tipe A Simbuang Mamuju. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), 67–77. <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i1.615>
- Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja lingkungan kerja* 567, 1-69. <https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 567.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Penyelenggaraan Terminal Sehat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i1.30587>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1138.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2116
- Muhammad, R., Ikhwan, S., Solikha, N., Dewiyani, E., Rafsanjani, T. M., & Akbar, H. (2024). *Open Access Implementasi Sanitasi Tempat - tempat Umum di Terminal X Kota Banda Aceh PENDAHULUAN Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia sebagai negara dengan sanitasi terburuk setelah India . Sanitasi yang buruk tentunya dapat menyebabkan timbulnya . 11(01), 42–52.*
- Nanda, M., Anasti, A., Andini, C., Ramadhani, D. F., Ayuanda, T. H., & Tanjung, H. Y. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Sanitasi Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 289–298. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3300063&val=13365&title=Faktor yang Mempengaruhi Sanitasi Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan>
- Republik Indonesia. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1970 Tentang Keselematan Kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Lembaran Negara republik indonesia Nomor 2918.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas Dan Angkutan

Jalan. *LN.2021/No.40, TLN No.6642, Jdih.Setkab.Go.Id : 43 Hlm.*, 085113, 2.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161874/pp-no-30-tahun-2021>

Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang*, 187315, 1–300.

Ramadhani, P. N., & Firdausiana, Y. D. (2020). Noise Exposure and Hearing Loss on Field Operator Compressor House Area. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 126–135. <https://doi.org/10.20473/jkl.v12i2.2020.126-135>

Raswin. (2015). Pengaruh Pencemaran Udara Di Daerah Terminal Amplas Bagi Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21, 64–69.

Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*. Berita Negara Republik Tahun 2021.

Sot, M. J., Rupiwardani, I., & Saktiawan, Y. (2022). Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Kepuasan Pengunjung di Terminal X Kota Malang. *Media Husada Journal of Environmental Health*, 2(1), 128–134.

Sujarno, M. I., & Muryani, S. (2019). Sanitasi Transportasi, Pariwisata dan Matra. In *Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan* (Vol. 11, Issue 1). Agustus, 2018. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. UR Press Pekanbaru. Pekanbaru.

Tien Zubaidah, R. (2015). *Kondisi Sanitasi Terminal Mabu'un Kabupaten Tabalong*. 1, 1–6.

Vebrianti, F., Kanan, M., Syahrir, M., Ramli, R., Sattu, M., & Sakati, S. N. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan di Terminal Kota Luwuk Kabupaten Banggai. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12(1), 49–54. <https://doi.org/10.51888/phj.v12i1.53>